



## Implementasi Metode Adab Role Playing untuk Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini Berbasis Youtube

Cut Citra Novita<sup>1✉</sup>, Fu'ad Arif Noor<sup>2</sup>, Khamim Zarkasih Putro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Klajaga Yogyakarta, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1034>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 28/06/2021

Disetujui : 29/01/2022

Dipublikasikan : 09/02/2022

#### Kata Kunci:

Adab Role Playing

Youtube

Moral Anak

#### Keywords:

Role Playing etiquette, Youtube,  
Children's Morals

### Abstrak

Di era revolusi industri abad ke 21, teknologi bukanlah suatu hal yang harus dihindari penggunaannya pada kanak-kanak, karena selama pandemi pembelajaran daring berlaku di semua sekolah diseluruh bagian dunia. Konten youtube salah satunya menjadi hal yang paling diminati dan disukai oleh anak-anak, namun tidak semua konten di youtube bersifat edukatif. Mengingat youtube adalah sosial media yang paling dekat dengan anak, maka penelitian ini merancang penggunaan konten youtube adab *role playing* untuk meningkatkan nilai moral anak. Pembelajaran dikemas secara apik dan menarik, seperti yang anak sukai dengan durasi tayang yang sesuai dengan usianya, Penelitian ini dilakukan di program 365 online, dengan subjek anak usia 3-4 tahun. Teknik pengumpulan data diambil melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini berhasil dilakukan untuk meningkatkan nilai moral dalam keseharian anak karena metode yang digunakan dirancang agar anak mudah dalam memahami dan mengaplikasikan dalam ragam aktivitas.

### Abstract

*In the era of the 21st century industrial revolution, technology is not something that children should avoid using, because during the pandemic online learning applies to all schools in all parts of the world. YouTube content is one of the things that are most in demand and liked by children, but not all content on YouTube is educational. Considering that youtube is the social media closest to children, this study designed the use of youtube content with role playing manners to increase children's moral values. Learning is packaged nicely and interestingly, as children like with a duration of broadcast that is appropriate for their age. This research was conducted in the 365 online program, with the subject of children aged 3-4 years. Data collection techniques were taken through observation and documentation. The analysis technique was carried out in a qualitative descriptive manner. This research was successfully carried out to improve moral values in children's daily lives because the method used was designed so that children were easy to understand and apply in a variety of activities.*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2022 Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author : Cut Citra Novita  
Address: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email : [cutcitrannotivaa@gmail.com](mailto:cutcitrannotivaa@gmail.com)

e-ISSN 2655-6561  
p-ISSN: 2655-657X

## PENDAHULUAN

Youtube menjadi salah satu media sosial yang paling diminati dan disukai oleh semua kalangan, terlebih khusus digandrungi oleh anak-anak, karena penyajiannya yang ringan dan bersifat audio visual (Maqsudah and Setyowati 2020). Youtube menyajikan ragam tayangan mulai dari pendidikan, komedi, hiburan, permainan, musik, tutorial kerajinan hingga memasak (Putra and Patmaningrum 2018). Para konten creator youtube pun banyak yang menyajikan pendidikan berbasis karakter dalam berbagai bahasa (Ilyas and Nurhidayah n.d.)

Anak-anak belajar literasi digital melalui tontonan yang mendidik pada youtube. Pendampingan dari orangtua agar konten youtube yang dilihat dan didengar oleh anak menjadi hal yang paling krusial karena keterbatasan waktu, oleh karena itu memberikan durasi penggunaan smartphone pada anak perlu dibatasi mengingat bahaya penggunaan alat elektronik bagi kesehatan terutama mata. Karena youtube menyajikan tontonan yang anak sukai maka youtube dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat membantu perkembangan moral anak (Salehudin 2020).

Akhlakul karimah pada anak usia dini perlu ditanam, dikembangkan dan dibiasakan, karena anak akan dapat melatih dirinya untuk mengembangkan sikap baik serta memfilter diri dari pengaruh budaya luar. Proses membentuk akhlakul karimah yang baik pada anak melewati rangkaian fase, lingkungan dan keluarga merupakan faktor utama pembentukan karakter nilai-nilai moral anak, selain itu teman bermain dan sekolah juga dapat mempengaruhi anak dalam berkelakuan sesuai tuntunan (Prasanti and Fitrianti 2018). Dengan begitu sebagai pelaku pendidikan maka guru bertindak sebagai *role model* yang tingkah lakunya digugu dan ditiru harus memberikan tauladan yang baik.

Moral terikat pada tingkah laku baik buruk yang melekat pada diri seseorang. Moral berlaku pada masyarakat sesuai dengan ajaran agama, budaya dan tradisi setempat. Perilaku moral dan akhlakul karimah diiringi dengan rasa keimanan kepada sang maha pencipta. Membiasakan agar anak memiliki rasa peduli, empati, simpati, mau menolong oranglain, mau berbagi, dapat bertanggungjawab atas dirinya sendiri, merupakan suatu proses yang harus ditempa sejak dini (Junaedi Sitika 2018).

Era teknologi yang melejit pesat memberikan dampak positif dan negatif pada perkembangan moral anak. Karena anak menjadi lebih rentan terhadap pengaruh budaya luar yang masuk. Oleh karena itu pembiasaan yang dilakukan terhadap anak harus kuat dan berkesinambungan sehingga melekat pada perilaku keseharian anak (Susanto 2017). Hal ini menjadi catatan penting bagi seluruh lingkaran pusat pendidikan yang bergerak untuk menanamkan nilai moral bagi para generasi mendatang.

Tontonan yang sering anak lihat dan dengar menjadi suatu pembelajaran baginya dalam melakukan suatu hal, tanpa tahu apakah hal itu baik atau tidak baginya, karena anak dapat mengakses segala hal tanpa ia sadari pada penggunaan smartphone yang dipakai bila tanpa peraturan dan pengawasan dari orangtua. Kesepakatan menjadi hal yang paling krusial bagi orangtua dan anak terkait penggunaan gawai dan tontonan yang boleh dilihat dan dengar, komunikasi yang baik membuat anak paham akan peraturan yang sudah disepakati bersama demi kesehatan mental dan psikologi anak selama menggunakan media elektronik berbasis youtube, penguatan nilai moral, kedisiplinan, kepatuhan, dan tanggung jawab perlu diterapkan sejak dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat pemanfaatan youtube dengan konten adab *role playing* untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini, dimana tujuan dari penelitian ini adalah agar tontonan yang anak sukai pada youtube merupakan suatu pembelajaran yang dapat menjadi tuntunan anak dalam berperilaku sehari-hari yang dapat dicontoh dan dicoba dirumah dengan prinsip bermain.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan moral anak melalui pemanfaatan youtube dengan konten adab *role playing*. Tempat penelitian dilakukan pada program 365 hari, secara online menyajikan beberapa video dalam konten youtube yang diprivasi, sehingga dapat diakses pada laman keanggotaan. Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun.

Dokumentasi dan observasi menjadi teknik pengumpulan data yang dipilih. Video tugas yang diupload anak menjadi salah satu ketercapaian media yang digunakan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan yang terjadi pada perilaku moral anak dalam beraktivitas dan juga bermain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

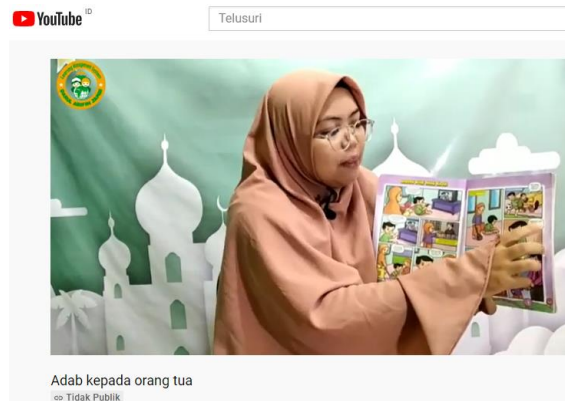
Implementasi metode adab *role playing* sebagai konten youtube untuk membentuk moral anak disajikan dengan tahapan yang diawali pada kegiatan dari para tutor untuk menyiapkan materi pada buku cerita komik adab yang digunakan menyesuaikan tema pembelajaran, setelah itu membuat alat peraga yang bisa digunakan sesuai cerita. Selanjutnya para tutor mengambil video yang disajikan dengan semenarik mungkin dilengkapi dengan iringan musik dan latar belakang yang sesuai untuk

kemudian diupload ke akun youtube yang digunakan dalam bentuk link privasi, sehingga bisa dilihat bagi para peserta yang memiliki kartu keanggotaan.

Kegiatan dilakukan sembari bermain dan beraktivitas, sehingga membiasakan anak untuk dapat melakukan hal serupa pada kehidupan nyata, melakukan dan membiasakan perilaku hidup baik seperti bagaimana melakukan hal-hal yang dianjurkan saat makan, minum, berdoa, masuk dan keluar toilet, adab berbakti kepada orangtua dan sekitar serta melatih rasa tanggung jawab anak. Sajian konten adab role playing dilakukan sambil melatih tanya jawab secara online, sehingga anak mengetahui baik buruk suatu perbuatan dari pertanyaan yang disampaikan tutor.



Gambar 1. Penggunaan alat peraga untuk konten adab role playing



Gambar 2. Penjelasan tutor mengenai materi adab untuk membentuk moral

Cerita adab *role playing* yang disampaikan diambil dari buku seri komik adab anak muslim seri kamus, dimana ada banyak sub-sub buku yang disampaikan dan seri buku adab yang dipilih untuk ditonton dan diperdengarkan pada anak, seperti seri buku adab harian, adab diluar rumah, adab

kepada fenomena alam, adab kepada keluarga dan orang lain, adab kepedulian sosial, adab kepada diri sendiri, adab sholat wajib dan sunnah, adab menuntut ilmu, adab di dalam rumah, adab bersuci, adab ibadah, serta seri komik adab diluar rumah.

Selanjutnya setelah file pembelajaran diupload ke youtube, tugas orangtua untu mendampingi anak melihat tayangan pembelajaran yang disediakan untuk kemudian diperankan ataupun diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Orang tua akan membuka laman keanggotaan pada user daan *password* yang diberikan untuk kemudian dapat meng klik link youtube yang tidak di publik untuk diitonton kepada anak. Setelah itu, anak mendengarkan dan menyimak materi. di akhir video selalu ada tugas yang diberikan untuk kemudian anak kembali upload sebagai salah satu indikator ketercapaian metode yang digunakan dalam membentuk nilai moral anak.



Gambar 3. Anak mengimplemntasikan adab *role playing* berbakti kepada orang tua

Berdasarkan hasil laporan pada pengumpulan tugas yang diupload, terlihat anak memahami dan mengerti isi konten adab *role playing* yang disampaikan, dengan menceritakan kembali materi adab dan mengimplementasikan secara langsung bagaimana sikap, tindakan, serta perbuatan baik yang semestinya dilakukan dan dibiasakan yang lama-kelamaan akan menjadi habit bagi pembentukan karakter dan pengembangan nilai moral.

Konten youtube adab *role playing* yang tersaji dengan ragam hiburan menarik dari boneka tangan, ice breaking serta waktu penanyangan hanya sekitar lima sampai tujuh menit, menjadikan anak tidak bosan untuk mendengarkan metode yang disampaikan untuk meningkatka nilai moral anak. Moral merupakan hal yang paling signifikan untuk dijadikan pembiasaan. Suatu perilaku yang terus dilakukan sepanjang hari akan menjadi kebiasaan yang sulit diatasi. Akan mengakibatkan pengulangan berkelanjutan. Bila suatu gaya hidup yang dibiasakan buruk maka merubahnya ketika

sudah dewasa akan membutuhkan waktu yang jauh lebih lama. Oleh karena itu pengembangan nilai moral perlu ditingkatkan, ditekuni dan dibiasakan dengan disiplin sejak dini.

Pembelajaran moral diberlakukan tentunya untuk membentuk tata krama anak sejak dini. Pendidikan moral memberikan pemahaman makna kehidupan baik secara individual, keluarga maupun masyarakat. Untuk memahami moral anak-anak memerlukan contoh dan aksi tindakan dari orang dewasa. Karena anak belajar dari apa yang ia lihat dan dengar (Andi and Gunadi 2013).

Landasan nilai moral, berkaitan dengan ajaran nilai agama, termasuk didalamnya larangan dan perintah sesuatu yang boleh dan tidak dibolehkan, keduanya berjalan seiringan. Tiga fase awal yang akan dilalui anak pada perkembangan moralnya yaitu, fase pertama dimana anak dalam kategori labil, mudah terpengaruh sehingga membutuhkan banyak bimbingan. Fase yang kedua, anak-anak mulai mendapatkan tatanan dari apa yang ia lihat, dan tahapan terakhir ketika anak sudah dapat menyadari, memahami aturan yang berlaku di lingkungan (Ananda 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan konten youtube adab role playing berhasil dilakukan untuk membentuk nilai moral anak seperti bagaimana anak mampu bersikap baik kepada orangtua, mau menolong, membantu orangtua, dapat bertanggung jawab kepada diri sendiri, menghormati dan menghargai orangtua berhasil tertuang dalam penilaian dan pelaporan tugas yang diupload.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode adab *role playing* yang diterapkan dengan media youtube, memberikan penguatan, pemahaman, kepada anak bagaimana berperilaku yang sesuai dengan tatanan aturan yang berlaku. Ditinjau dari aspek moral anak-anak belajar bagaimana mengaplikasikan sikap dan aturan sesuai dengan yang dicontohkan oleh lingkungannya, termasuk contoh materi pembelajaran yang menayangkan bagaimana seharusnya aturan dan tatanan saat makan, minum berbakti kepada orangtua, diri sendiri serta sikap berbagi, mau menolong.

## REFERENSI

- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):19. Doi: 10.31004/Obsesi.V1i1.28.
- Andi, R., And Ahmad Gunadi. 2013. "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah." *Jurnal Ilmiah WIDYA* 85:85-91.



- Ilyas, Rahma, And Yayah Nurhidayah. N.D. "Penerjemahan Lagu Anak Berbahasa Inggris Dalam ' Youtube ' Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini . Hal Ini Supaya Orang Yang Mengajarkan Baik Itu Equivalent Of The Source Language Message , First In Terms ." 11(1):1-13.
- Junaedi Sitika, Achmad. 2018. "Pembentukan Akhlak Al-Karimah Pada Anak Usia Dini." *Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2(1):1-12.
- Maqsudah, Nihayatul, And Rina Insani Setyowati. 2020. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Anak Usia Dini Di Masa Covid-19 Berbasis." 95-101.
- Pendidikan, Fakultas Ilmu, Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Surabaya. N.D. "Abstrak." 1-6.
- Prasanti, Ditha, And Dinda Rakhma Fitrianti. 2018. "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas." *Pembentukan Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas* 2(1):15.
- Putra, Asaas, And Diah Ayu Patmaningrum. 2018. "The Influence Of Youtube On Smartphone Towards Development Of Child ' S Interpersonal Communication." 21(2):159-72. Doi: 10.20422/Jpk.V21i2.589.
- Salehudin, Mohammad. 2020. "Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5(2):106-15.
- Susanto, Ahmad. 2017. "Proses Habitiasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15(1):18-34.